

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi informasi membuat perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pedagang dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.

Pasar adalah area tempat kegiatan jual-beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar adalah tempat orang jual beli, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk

kerjasama dengan swasta, dengan tempat usaha yang berbentuk toko, kios, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagang dengan melalui tawar-menawar. Pasar Tradisional juga merupakan sarana kegiatan jual-beli yang menggambarkan ciri khas sosial-budaya masyarakat yang bersangkutan terkait dengan perekonomian, teknologi, struktur, social, politik, dan kekerabatan.

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat didaerah yang bersangkutan. Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan. Para pakar ekonomi menyebutkan dengan istilah ekonomi kreatif. Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera.

Wirausaha adalah seorang yang dapat menciptakan kekayaan melalui inovasi, pusat pertumbuhan pekerjaan dan ekonomi, dan pembagian kekayaan yang bergantung pada kerja keras dan pengambilan risiko (Kumara, 2020). Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran yang menaklukkan cara berpikir lamban dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: pengenalan barang dan jasa baru, metode produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar-pasar baru, dan organisasi industri baru. Di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi luar biasa.

Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dengan produk-produk baru yang inovatif.

Pedagang di pasar pagi penting untuk diteliti karena keberlangsungan produk industri rumahan ini sebagai salah satu upaya tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualannya yang dapat meningkat. Namun dalam pengoptimalan ekonomi kreatif ini masih belum maksimal karena banyaknya kendala-kendala di dalamnya seperti kurangnya rumah pelatihan skill ataupun kurangnya pemahaman tentang industri kreatif, baik dalam pengelolaan pengiklanan maupun pembuatan produknya, seperti susahny dalam mengikuti perkembangan zaman ataupun trend yang ada. Sebagai salah satu contoh peran yang penting dalam ekonomi kreatif adalah dalam segi kreatifitas bentuk produk ataupun pengiklanan dan juga dalam segi kemasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga pengaplikasian industri kreatif ini akan sangat berpengaruh dalam penjualan maupun pemasaran produk yang ada dipasar pagi 28.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Bapak Giyatno dan Bapak Ndari selaku pendiri pasar pagi 28 Purwosari dan pedagang, hal tersebut dapat terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Pendapatan Pedagang Pasar Pagi 28 Kota Metro Tahun 2021-2023

No	Tahun	Pendapatan
1	2021	Rp. 339.329.000
2	2022	Rp. 568.930.000
3	2023	Rp. 552.142.000

Sumber : Pasar Pagi Purwosari Kota Metro, 2024

Tabel.2 Data Pendapatan UMKM Pasar Pagi Purwosari

No	Nama Usaha	Pendapatan		
		Terendah	Tertinggi	Bulan
1.	Kebab	Rp.200.000	Rp.500.000	Rp.10.500.000
2.	Kebab	Rp.100.000	Rp.200.000	Rp.4.500.000
3.	Martabak	Rp.100.000	Rp.200.000	Rp.4.500.000
4.	Martabak Bangka	Rp.150.000	Rp.250.000	Rp.5.250.000
5.	Martabak Telur	Rp.200.000	Rp.400.000	Rp.9.000.000
6.	Martabak Mini	Rp.80.000	Rp.150.000	Rp.3.450.000
7.	Batagor	Rp.50.000	Rp.150.000	Rp.3.000.000
8.	Batagor	Rp.70.000	Rp.150.000	Rp.3.300.000
9.	Siomay Mini	Rp.200.000	Rp.400.000	Rp.9.000.000
10.	Siomay	Rp.150.000	Rp.300.000	Rp.6.750.000
11.	Siomay Intan	Rp.75.000	Rp.300.000	Rp.5.625.000
12.	Es Boba	Rp.150.000	Rp.300.000	Rp.6.750.000
13.	Jus Buah	Rp.60.000	Rp.200.000	Rp.3.900.000
14.	Cireng Isi	Rp.100.000	Rp.400.000	Rp.8.250.000
15.	Sempol Ayam	Rp.150.000	Rp.300.000	Rp.6.000.000
16.	Risol Mayo	Rp.60.000	Rp.200.000	Rp.3.900.000
17.	Sate Ayam	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.6.750.000
18.	Piscok	Rp.30.000	Rp.50.000	Rp.1.050.000
19.	Bubur Ayam	Rp.50.000	Rp.200.000	Rp.3.750.000
20.	Soto Ayam	Rp.50.000	Rp.150.000	Rp.2.100.000
21.	Seblak Prasmanan	Rp.100.000	Rp.300.000	Rp.6.000.000
22.	Bakso	Rp.150.000	Rp.300.000	Rp.6.750.000
23.	Jajanan Kue Basah	Rp.40.000	Rp.100.000	Rp.2.100.000
24.	Jajanan Kue Basah	Rp.20.000	Rp.100.000	Rp.1.800.000
25.	Pempek-pempek	Rp.100.000	Rp.150.000	Rp.3.750.000
Total		Rp.2.825.000	Rp.6.850.000	Rp.160.175.000

Sumber : Pasar Pagi Purwosari Kota Metro, 2024

Berdasarkan pra survey tersebut, diketahui bahwa setiap penjualan mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan dari awal pembukaan Pasar pagi purwosari hingga saat ini. Kejadian tersebut disebabkan oleh ketidakstabilan pengunjung yang tidak dapat diprediksi. Hingga Desember 2023 terdapat 150 pedagang namun hanya sekitar 120 pedagang yang aktif. Pengunjung yang datang ke Pasar pagi purwosari setiap minggu hingga \pm 500 pengunjung.

Pasar pagi purwosari berkomitmen akan fokus pada pemberdayaan pedagang kuliner. Mereka memberi prioritas pada pedagang yang berasal dari Kelurahan Purwosari. Dilihat dari kondisi tersebut Pasar pagi purwosari memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang maupun pemasukan pada pasar dan diharapkan memiliki penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan dalam membahas lebih lanjut apa yang pengurus dan pedagang lakukan di Pasar pagi purwosari Kota Metro dalam menjalankan kegiatan ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan pendapatan pedagang.

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada peran ekonomi kreatif sektor kuliner yang terjadi di Kelurahan purwosari dalam peningkatan pendapatan pedagang, sebab sektor kewirausahaan adalah sektor yang berpotensi dapat dikelola dan dimanfaatkan secara mandiri dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Hasil wawancara saya menggunakan 37 sampel dari 57 pedagang kuliner, dan saya mendapatkan jawaban masalah dari pedagang yaitu persaingan antar pedagang dan kurangnya promosi penjualan. Dari latar belakang di atas, saya tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENJUALAN PEDAGANG DI PASAR PAGI 28 PURWOSARI METRO UTARA”**

B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa konsep ekonomi kreatif perlu dikembangkan. Penelitian terhadap kondisi ekonomi kreatif dapat dilihat dengan mengamati partisipasi pedagang. Maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa pedagang yang terdaftar di Pasar pagi masih banyak yang mengalami ketidakstabilan pengunjung/pembeli.
- b. Pendapatan pedagang yang tidak dapat diprediksi mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.

Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut terkait ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas dan untuk memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pada umkm pada pasar pagi 28 metro utara?
- b. Bagaimana peningkatan pendapatan pedagang Pasar Pagi 28 Purwosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah "Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan penjualan pedagang pada pasar pagi 28 Metro Utara.
2. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan pedagang pasar pagi 28 Purwosari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis khususnya jurusan akuntansi penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan penjualan
3. Bagi praktisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca seperti pelaku usaha mikro kecil menengah
4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistem penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dibagi menjadi beberapa sebab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Literatur

Bab ini berisi teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dituangkan ke dalam kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian yang terbagi dalam sub bab variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisisnya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dan disesuaikan dengan landasan teori serta sebab akibat yang terjadi dari hasil penelitian tersebut sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai sasaran penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini, dimana menjelaskan kesimpulan dan penelitian ini secara keseluruhan. Selain itu juga diberikan saran-saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk peneliti selanjutnya.